

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan untuk menganalisis pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode *value for money* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta tahun anggaran 2021-2024, berikut ini adalah beberapa kesimpulan penting yang dapat ditarik antara lain :

1. Tingkat rasio ekonomis yang diukur menggunakan metode *value for money* dari tahun 2021 sampai 2024 menunjukkan rata-rata rasio berkisar antara 90% sampai dengan 99%. Hal ini mengindikasikan bahwa program-program yang dijalankan oleh KPKNL Yogyakarta tergolong ekonomis. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pemerintah terealisasi dengan baik, di mana pengeluaran yang dikeluarkan relatif minimal namun tetap mampu mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tertentu secara optimal.
2. Tingkat rasio efisiensi yang diukur menggunakan metode *value for money* dari tahun 2021 sampai 2024 menunjukkan rata-rata rasio <60%. Hal ini menandakan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh KPKNL Yogyakarta sangat efisien. Kondisi ini mencerminkan kemampuan instansi dalam memaksimalkan hasil (*output*) dengan sumber daya (*input*) yang seminimal mungkin.
3. Tingkat rasio efektivitas yang diukur menggunakan metode *value for money* pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan rata-rata rasio <60%. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator kinerja yang diterapkan oleh KPKNL Yogyakarta dinilai tidak efektif, sehingga diperlukan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, rata-rata rasio efektivitas mengalami peningkatan menjadi >100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja yang dilaksanakan oleh KPKNL Yogyakarta pada periode tersebut dinilai sangat efektif. Peningkatan ini mencerminkan kemajuan yang berarti dalam pelaksanaan program serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai analisis pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* pada KPKNL Yogyakarta, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan penerapan prinsip *value for money*, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta dapat meningkatkan aspek ekonomis, efisiensi serta efektivitas dalam penggunaan anggaran. Peningkatan tersebut tidak hanya difokuskan pada kegiatan operasional, melainkan juga pada program strategis yang membantu mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
2. Terkait pengelolaan anggaran, setiap seksi atau unit di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta dapat memperkuat koordinasi dan melakukan perencanaan yang lebih baik. Upaya tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya realisasi belanja yang kurang optimal.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan bisa memperluas penggunaan pendekatan *value for money* dalam menilai kinerja keuangan pada KPKNL Yogyakarta agar menjadi lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dianjurkan untuk menambah atau menggunakan pendekatan yang berbeda dari yang telah digunakan pada penelitian ini. Dengan cara ini, hasil yang diperoleh dari penelitian dapat menjadi lebih beragam dan lebih baik lagi.